



PROSIDING

Pusat Studi STT HKBP
Biblika dan Kontesktual
Webinar International

PLANTING AND GROUNDING THE WORD IN THE CONTEXT

Editors

Dr. Rospita Deliana Siahaan,
Dr. Pintor Marihot Sitanggang,
Robert C. Saler, PhD

PROSIDING

Pusat Studi STT HKBP
Biblika dan Kontesktual
Webinar International

PLANTING AND GROUNDING THE WORD IN THE CONTEXT

Editors:

Dr. Rospita Deliana Siahaan,
Dr. Pintor Marihot Sitanggang,
Robert C. Saler, PhD



PROSIDING
Pusat Studi STT HKBP Biblika dan Kontekstual Webinar Internasional
PLANTING AND GROUNDING
THE WORD IN THE CONTEXT

Tim Penulis:

**Dieter Mitternacht, Rospita Deliana Siahaan, Pahala Jannen Simanjuntak,
Sukanto Limbong, Dewi Sri Sinaga, Raulina, Robert C. Saler, Pintor Marihot Sitanggang,
Riris Johanna Siagian, Pulo Aruan, Mixon Simarmata, Efran Mangatas Sianipar.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Rospita Deliana Siahaan, Pintor Marihot Sitanggang, Robert C. Saler

ISBN:

978-623-6457-56-6

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

**Dr. Rospita Deliana Siahaan, Dr. Pintor Marihot Sitanggang,
Robert C. Saler, PhD
Editors**

Berteologi tanpa konteks adalah ibarat pesawat yang lepas landas tetapi tidak pernah mendarat. Hal demikian harus dihindari, dan dalam rangka menghindari hal tersebutlah webinar internasional yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Biblika STT HKBP pada tanggal 23 Maret 2021 dan oleh Pusat Studi Kontekstual STT HKBP pada tanggal 14 Juli 2021 digabungkan menjadi satu buku prosiding International Webinar Pusat Studi STT HKBP dengan judul *Planting and Grounding The Word in The Context*. Prosiding ini memuat materi narasumber, sesi tanya jawab, dan terjemahan materi pada saat webinar berlangsung serta tulisan para dosen STT HKBP yang berkaitan dengan tema Webinar namun tidak dipresentasikan di webinar.

Prosiding dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama, bidang Biblika, dengan judul *Kepribadian dan Kerasulan Paulus* memuat tujuh tulisan di mana satu tulisan adalah tanya jawab pada saat webinar berlangsung. Dr. Dieter Mitterncahct dalam tulisan pertama membahas bantahan Paulus secara retorik dalam Galatia 1:10 atas tuduhan kepribadiannya yang keras. Tulisan kedua oleh Dr. Rospita Deliana Siahaan memuat terjemahan tulisan pertama yang didahului dengan analisa retorika insiniasi yang juga digunakan Paulus dalam 1 Korintus 12-14. Tulisan ketiga oleh Dr. Pahala Jannen Simanjuntak merefleksikan pembelaan kerasulan Paulus dalam konteks pelayanan masa kini agar para pelayan menjadi hamba Kristus yang tidak menyenangkan manusia. Dr. Sukanto Limbong dalam tulisan keempat memaparkan bahwa kesenangan dalam Perjanjian Lama sama sekali tidak mengandung euforia emosional maupun hedonis melainkan hak istimewa yang dapat dirasakan dalam karunia yang diberikan Tuhan. Dr. Dewi Sri Sinaga dalam tulisan kelima mengurai secara tajam kefasihan Paulus dalam berretorika dalam membela kerasulannya. Dr. Raulina dalam tulisan terakhir di bagian pertama

menggambarkan Paulus sebagai rasul yang peka terhadap konteks dengan menggali keberpihakan Paulus kepada orang miskin.

Bagian kedua, bidang Kontekstual, dengan judul Teologi Pembebasan dan Kapitalisme memuat tujuh tulisan di mana satu tulisan adalah tanya jawab pada saat webinar berlangsung. Dr. Robert C. Saler membahas Teologi Pembebasan dan Kapitalisme di Amerika dan seputaran Eropa dalam lensa teologi yang berkembang saat ini yang menjadi respon atas pertanyaan-pertanyaan di sekitaran Neoliberalisme. Tulisan kedua oleh Dr. Pintor Marihot Sitanggang memuat terjemahan tulisan pertama yang diawali dengan analisa teologi kontekstual dari perspektif perlunya pengembangan teologi kekristenan saat ini merespon gerakan kapitalisme saat ini. Tulisan ketiga oleh Dr. Riris Johanna Siagian membahas bagaimana kapitalisme saat ini telah menggerus ataupun menyebabkan rapuhnya nilai-nilai spiritual. Pulo Aruan, M.Th dalam tulisan keempat memaparkan bagaimana misi gereja saat ini ditengah-tengah konteksnya menghadapi gerakan kapitalisme yang semakin mendesak gereja dan mengajak gereja untuk mengibarkan misi pelayanan Kristus dalam desakan kapitalisme ini. Mixon Simarmata, M.Th dalam tulisan kelima menekankan bahwa Gereja harus menyampaikan suara kenabiannya sebagai sikap yang memerdekakan dan membebaskan umat ataupun orang percaya dari tekanan kaum kapitalisme. Gereja dalam pelayanannya mampu memberi jawaban atas kebutuhan jemaat dalam kondisi realitas konteks kehidupannya. Gereja akan selalu menjadi rumah dan tempat berlindung setiap orang yang membutuhkan tangan pengasih Tuhan. Efran Mangatas Sianipar, M.Th dalam tulisan terakhir di bagian kedua buku ini menggali bagaimana teologi pembebasan dan kapitalisme harus disikapi gereja saat ini diperhadapkan dengan masalah sosial kemasyarakatan, tekanan ekonomi, tekanan penguasa dan juga berkembangnya gerakan-gerakan kapitalisme yang memasuki konteks pelayanan gereja, membuat gereja harus mampu menunjukkan identitas imannya dalam pergumulan ini.

Demikianlah Prosiding ini diterbitkan sebagai bentuk tanggung jawab akademis Pusat Studi Biblika STT HKBP dalam mengkontekstualisasikan Firman Tuhan di dunia.

KATA SAMBUTAN

Dr. Hulman Sinaga – Ketua STT HKBP

Sebelum pandemi covid-19, melaksanakan seminar internasional dengan menghadirkan nara sumber dari luar negeri bukanlah tugas mudah. Selain harus menyediakan biaya yang cukup besar, penyesuaian waktu juga sangat menentukan. Namun selama masa pandemi, beberapa kegiatan akademis sudah yang dapat dilakukan lebih mudah dan sederhana. Semua pihak yang terlibat dalam diskusi yakni penyelenggara, pembicara atau narasumber, peserta dari segala tempat dapat terhubung dan berkomunikasi secara interaktif melalui Zoom Meeting. Kreasi teknologi itulah yang membuka kesempatan untuk melaksanakan berbagai kegiatan akademik seperti kuliah daring dan seminar. Dengan memanfaatkan ketersediaan fasilitas itu dua Pusat Studi STT HKBP dapat menyelenggarakan Webinar Internasional pada semester genap Tahun Akademik 2020-2021. Pusat Studi Biblika dalam rangkaian Dies Natalis 2021 menghadirkan Dr. Dieter Mitternacht, teolog Swedia, dan Pusat Studi Teologi Kontekstual mengundang Rev. Dr. Robert C. Saler, Ph.D, teolog Amerika, sebagai keynote speaker.

Gagasan pemikiran dua narasumber yang diterbitkan dalam Prosiding ini bertujuan untuk menyebarkan pemikiran teologis yang telah dipresentasikan kedua pembicara. Beberapa mahasiswa teologi dan para pelayan yang tidak sempat mengikuti webinar turut mendorong kami untuk menghadirkan buku ini di tangan para pembaca. Selain itu, para dosen STT HKBP dari kedua Pusat Studi juga telah berhasil mengikuti dan mengembangkan gagasan teologis dari kedua narasumber. Tulisan para dosen dalam Prosiding ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami topik diskusi sekaligus memperkaya bacaan ini, baik yang berkaitan dengan hermeneutika maupun realitas ekonomi global saat ini. Dalam kaitan itulah prakarsa penerbitan buku ini perlu disambut dengan sukacita. Melalui penerbitan ini, pergumulan-pergumulan akademis para pengajar tidak lagi hanya milik sendiri tetapi menjadi milik bersama semua pembaca. Kiranya buku ini menjadi berkat bagi semua pembaca demi kemuliaan Tuhan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI	vi

Bagian I: BIBLIKA KEPRIBADIAN DAN KERASULAN PAULUS

AM I NOW SEEKING HUMAN APPROVAL?	
A RHETORICAL-EPISTOLARY READING OF GALATIA 1:10	2
A. Rhetorical And Epistolary Text Analyses	3
B. Paul And Eloquence	6
C. A Successful Introduction?	7
D. Unmotivated Questions?	10
E. Concluding Thoughts	12
QUESTIONS AND ANSWERS SECTION ON THE INTERNATIONAL WEBINAR "THE PERSONALITY OF PAUL"	15
A. Question (Haposan Cornelius Sinaga)	15
B. Question (Jan C. W. Saragih)	16
C. Question (Esron Tampubolon)	17
D. Question (Mika Purba)	18
ADAKAH KUCARI KESUKAAN MANUSIA?	
PEMBACAAN RETORIS SURAT KIRIMAN DALAM GALATIA 1:10	21
A. Pengantar Dan Analisa	22
B. Terjemahan	24
SEEKING THE APPROVAL OF GOD! (Galatians 1:10)	39
A. An Apostolic Calling From Christ	39
B. Christian Context In Galatia	41
C. Seeking Human Approval? No! Seeking God's Approval.	43
D. Re-Reading Of Gal 1:10 Today	44
KESENANGAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PERJANJIAN LAMA	47
A. Pengantar	47
B. Kesenangan Manusia Sebagai Hak Istimewa Dari Tuhan	48

C. Kebahagiaan Selaras Dengan Kehendak Tuhan.....	52
D. Penutup	53
PEMBELAAN PAULUS TENTANG DIRINYA DAN KERASULANNYA (PENAFSIRAN DENGAN PENDEKATAN RETORIKA 2 KORINTUS 10-13)	55
A. Pendahuluan.....	57
B. Pembahasan 2 Korintus 10-13.....	61
MISKIN NAMUN KAYA (TINJAUAN BIBLIS TERHADAP KEBERPIHAKAN PAULUS KEPADA KAUM MISKIN DALAM 2 KORINTUS 8 : 1 -15)	95
A. Pendahuluan.....	96
B. Surat 2 Korintus: Sebuah Pengantar.....	97
C. Keberpihakan Paulus Kepada Kaum Miskin (2 Korintus 8 : 1 -15)	100
D. Penutup	108

Bagian II: KONTEKSTUAL TEOLOGI PEMBEBASAN DAN KAPITALISME

THE INTERSECTION OF CAPITALISM AND LIBERATION THEOLOGY IN US AND EUROPEAN THEOLOGICAL DISCOURSE HAS, OF LATE, CENTERED AROUND SEVERAL KEY QUESTIONS REGARDING NEOLIBERALISM	112
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

QUESTIONS AND ANSWERS SECTION ON THE INTERNATIONAL WEBINAR “LIBERATION THEOLOGY AND CAPITALISM”

A. Question (Floren Sihombing):.....	125
B. Question (Alfi Ade Sitorus):	125
C. Question (Risen Parhusip):	126

PERSIMPANGAN KAPITALISME DAN TEOLOGI PEMBEBASAN DI AMERIKA DAN PANDANGAN TEOLOGI YANG DIMILIKI EROPA, AKHIR-AKHIR INI, BERPUSAT SEKITAR BEBERAPA PERTANYAAN KUNCI MENGENAI NEOLIBERALISME

A. Pengantar Dan Analisa.....	128
B. Terjemahan Materi.....	129

KAPITALISME DAN RAPUHNYA PEMBENTUKAN NILAI	145
A. Pendahuluan	146
B. Kajian	147
C. Penutup	156
MISSIO ECLESIAE DI TENGAH PUSARAN KAPITALISME (SUATU UPAYA BERTEOLOGI DARI PERSPEKTIF TEOLOGI PEMEBBASAN)	161
A. Pengantar	162
B. Gereja Batak Dan Kapitalisme	163
C. Missio Ecclesia Dari Perspektif Teologi Pembebasan	166
D. Penutup	170
SUARA KENABIAN GEREJA DALAM KONTEKS YANG DIHADAPI (SEBUAH TELAHAH ATAS TEOLOGI MISI GEREJA HKBP YANG MEMEBBASKAN).....	173
A. Pendahuluan	173
B. Pembahasan	174
C. Penutup	182
TEOLOGI PEMEBBASAN DAN KAPITALISME.....	185
A. Pendahuluan	186
B. Pembahasan	188
C. Penutup	196
PROFIL PENULIS	198

**Bagian I: BIBLIKA
KEPRIBADIAN DAN KERASULAN
PAULUS**

AM I NOW SEEKING HUMAN APPROVAL?: A RHETORICAL-EPISTOLARY READING OF GALATIA 1:10¹

Dr. Dieter Mitternacht

The task before us is to identify the rhetorical function of Paul's questions in Gal 1:10: "Am I now seeking human approval, or God's approval? Or am I trying to please people?" Since the questions are preceded by a double curse, many commentators have found the questions bewildering. What is the point of emphasizing that cursing people must not be mistaken for pleasing people, especially when the letter addressees seem to be on friendly terms with those who are being cursed? Whichever way one looks at the communication dynamics here, the questions in 1:10 seem unwarranted.

The Editors of the NA28 (text-critical edition of the Greek NT) somehow acknowledge the problem by separating verse 10 from the preceding verses and formatting it as part of the next paragraph. Some translations (e.g. NRSV) leave the bewilderment unresolved and put the verse in its own paragraph.

We shall argue, in turn, that Paul's response should be viewed as an ironic rebuttal of suspicions by the addressees that he is inconsistent and indecisive. From this perspective the connection between verses 8-9 and verse 10 appears appropriate. The irony, however, is not easily recognized, since the suspicion to which it corresponds are based on personal encounters in Galatia between Paul and the addressees. Hints to this

¹ Pp. 547-557 in Mitternacht Dieter & Anders Runesson, eds. *Jesus, the New Testament, and Christian Origins. Perspectives, Methods, Meanings*. Eerdmans, 2021.

FURTHER READING

- Aune, David E. *The New Testament in Its Literary Environment*. LEC. Philadelphia: Westminster John Knox, 1987.
- Carter, Warren, and Amy-Jill Levine. *The New Testament: Methods and Meanings*. Nashville: Abingdon, 2013.
- Green, Joel B., ed. *Hearing the New Testament: Strategies for Interpretation*. 2nd ed. Grand Rapids: Eerdmans, 2010.
- Hartman, Lars. *Approaching New Testament Texts and Contexts*. WUNT 311. Tübingen: Mohr Siebeck, 2013.
- Hayes, John R., and Carl R. Holladay. *Biblical Exegesis: A Beginner's Handbook*. 3rd ed. Louisville: Westminster John Knox, 2007.
- Hull, Robert F. *The Story of the New Testament Text: Movers, Materials, Motives, Methods, and Models*. Atlanta: Society of Biblical Literature, 2010.
- Mitternacht, D. "Foolish Galatians - A recipient-oriented assessment of Paul's letter." Pages 408-33 in *The Galatians Debate: Contemporary Issues in Rhetorical and Historical Interpretation*, Nanos, Mark, ed. Peabody: Hendrickson, 2002.
- Mitternacht, D. "'Forceful and demanding.' On Paul as letter writer." *Theology and Life* 36: 375-390, 2013.

QUESTIONS AND ANSWERS SECTION ON THE INTERNATIONAL WEBINAR “THE PERSONALITY OF PAUL”

A. QUESTION (HAPOSAN CORNELIUS SINAGA)

Would you please give us a step by step guide in approaching other Pauline texts with pragmatic dimension?

- **Answer (Dr. Dieter Mitternacht):**

This is not possible in a moment, in a few minutes. If you are looking for works done by, for instance, Prof. Vernon K. Robbins, Dr. Rospita Siahaan, and by many others who written on a multiple approaches to text, then you can see how a pragmatic dimension is brought into the picture on different level. There are quite a few books like that. There is also a movement on Paul which has developed the last 15- 20 years; it is labeled in some context “Call within Judaism.” They address the issue of Paul’s relationship to Judaism and what he said about the law, the circumcision and other Jews things. They are trying to put it into the context of communication between Paul and his addressees especially his Gentiles addressees. Who are especially the Paul addressees? For example, in Roman 1 Paul wrote “I am writing to Gentile.” Now, this is a very complicated question, while he discusses so many Jews things, he is writing to mainly Gentile. How is this fit into the pragmatic dimension?

There is a book just come out, called “Jesus, The New Testament and Christian Origin” where you have a chapter, the six chapter, addresses the hermeneutic issue which also addresses the issue of pragmatic dimension. In that chapter is what I am communicating to you right now.

ADAKAH KUCARI KESUKAAN MANUSIA? PEMBACAAN RETORIS SURAT KIRIMAN DALAM GALATIA 1:10

Dr. Rospita Deliana Siahaan

Abstrak: Tulisan ini merupakan terjemahan materi Dr. Dieter Mitternacht pada International Webinary yang diadakan oleh Pusat Studi Biblika Sekolah Tinggi Theologi HKBP pada 23 Maret 2021 dengan topik: “The Personality of Paul: Was Paul a man pleaser? (Gal. 1:10)”. Mitternacht berpendapat bahwa pertanyaan Paulus dalam Galatia 1:10 adalah merupakan bantahan terhadap tuduhan yang dilontarkan kepadanya sebagai seorang yang berkarakter tidak tegas. Paulus meyakinkan para penerima suratnya bahwa ia adalah orang yang dapat dipercaya terutama dalam hal karakter moralnya (ethos) dengan menggunakan strategi retorika insiniasi. Pembaca jauh akan dapat mengerti bantahan dan pembelaan Paulus ini dengan menganalisa dimensi pragmatis teks. Dalam menyajikan terjemahan materi Mitternacht, penulis (baca: penerjemah) terlebih dahulu menuliskan sebuah pengantar dan analisa khususnya tentang strategi retorika kuno insiniasi, dan kemudian dilanjutkan dengan terjemahan materi webinar.

Kata Kunci: Galatia, retorika, *thaumazō*, epistolary, dimensi pragmatis, *ethos*, *captatio benevolentiae* insiniasi.

SEEKING THE APPROVAL OF GOD! (Galatians 1:10)

Dr. Pahala Jannen Simanjuntak

Abstract: This title was inspired by an international webinar delivered by Dieter Mitternacht in April 2021. This activity was initiated by the Center for Biblical Studies of STT HKBP Pematangsiantar. This discussion is interesting to study not only Paul's own rhetorical language, but also its usefulness for readers of Paul's letters as present-day ministers of God. Paul is defending himself as a Servant of Christ before the Galatians.

This paper does not intend to create a counter-article as presented by Mitternacht in his paper. This article is an appreciation and reflection of what can be obtained from the lecture delivered by Mitternacht with the title: "Am I Seeking Human Approval?" A Rhetorical-Epistolary Reading of Gal. 1:10.

Keywords: apostolate, servant, favorite

A. AN APOSTOLIC CALLING FROM CHRIST

The discussion presented by Mitternacht is enough to provide a new understanding for every servant of God. Mitternacht is discussing on the calling of Christ's servant. According to the apostle Paul, as a servant of Christ, you must seek God's pleasure, not human pleasure. The illustration carried out by the apostle was also a meaningful guide that could be interpreted by them at the time of Paul.

BIBLIOGRAPHY

- Boring, M. Eugene & Fred B. Craddock, 'Galatians' in *The People's New Testament Commentary*. Louisville-Kentucky. Westminster John Knox Press. 2010
- Dunn. James D.G. *The Theology of Paul's Letter to the Galatians*. Cambridge: Cambridge University Press, 1993,
- Freed, Edwin D., *The Apostle Paul and his Letters*. UK: Equinox Publishing Ltd.
- Mitternacht, Dieter. "Am I Now Seeking Human Approval?" *A Rhetorical-Epistolary Reading of Gal. 1:10*.
- Peterson, David L. *The Prophetic Literature An Introduction*, Louisville, London: Westminster John Knox Press 2002.
- Schreiner, Thomas R. *New Testament, Magnifying God in Christ*, Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2008
- Tabor, James D. *Paul and Jesus*. New York: Simon & Schuster Paperback, 2013
- Ternan, John P. Mc. *Only Jesus of Nazareth Can be The God of Israel's Righteous Servant*. USA: Xulon Press.Com. 2002.
- Thollander, Lance. *Walking the Galatian Road Moving From Law to the Life*. Mustang Uklahoma, USA: Tate Publishing & Enterprises. 2010

KESENANGAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PERJANJIAN LAMA

Dr. Sukanto Limbong

Abstrak: Meskipun topik mengenai kesenangan manusia kerap kali dianggap sebagai bagian dari euforia emosional dan sarat dengan muatan hedonis dan sesuatu yang hanya akan dapat ditemukan dalam kehidupan kekal yang akan datang, namun topik ini ternyata ditemukan cukup banyak dalam Perjanjian Lama, khususnya dalam literatur hikmat. Maka tulisan ini berupaya memeriksa beberapa dari teks Perjanjian Lama guna menjadikannya sebagai sebuah lensa atau perspektif dalam memahami kesenangan manusia. Bahwa kesenangan dalam Perjanjian Lama sama sekali tidak mengandung euforia emosional demikian juga paham hedonis dan yang berkemiripan dengan itu, tetapi lebih merupakan hak istimewa yang dapat dirasakan dalam karunia yang diberikan Tuhan, yang hanya dapat diperoleh melalui hubungan yang benar dengan Tuhan.

Kata kunci: Kesenangan, kebahagiaan, makan, minum, seksualitas, diberkati

A. PENGANTAR

Kekristenan memiliki teologi tentang kebahagiaan, meski tidak dipungkiri bahwa terdapat sejumlah kerumitan dalam mendiskusikannya, terutama terkait beberapa hal seperti, kebahagiaan yang kerap kali bersinggungan dengan perilaku hedonisme, pemahaman bahwa kebahagiaan sebagai kemampuan untuk menjalan kehidupan secara ideal, juga fakta bahwa kesedihan dan keputusan sekalipun ternyata mampu memperkaya seseorang dalam kebahagiaan, serta anggapan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Rubin, D. Aaron. The Form and Meaning of Hebrew 'asrê dalam *Vetus Testamentum*. (Volume 60, 2010).
- Lindars, Barnabas. "The Structure of Psalm CXLV," *Vetus Testamentum*. (Volume 29. 1989).
- Berlin, Adele. "The wisdom of Creation in Psalm 104" dalam *Seeking out of the Wisdom of the Ancients*. Ronald L. Troxel (Peny.). (Eisenbrauns: Winona Lake, 2005).
- Trible, P., God and the Rhetoric of Sexuality (Philadelphia: Fortress, 1978).
- McCann, J.C. Jr. "The Shape of Book I of the Psalter and the Shape of Human Happiness" dalam *The Book of Psalms: W. Flint & P. Miller* (peny.), (Leiden/Boston: Brill, VTSup 99).
- Whybray, R.N. *The Good Life in the Old Testament*. (Edinburgh: T&T Clark, 2002)

PEMBELAAN PAULUS TENTANG DIRINYA DAN KERASULANNYA (PENAFSIRAN DENGAN PENDEKATAN RETORIKA 2 KORINTUS 10-13)

Dr. Dewi Sri Sinaga

Abstract: In the last decade there have been developments in the field of theology, especially in hermeneutics or methods of interpreting biblical texts, namely the emergence of rhetorical criticism, which can help interpreters find truths that are in accordance with the culture and texture of the text delivered by the author. The rhetorical approach has a strategic role by dialogue the ambiguous text to be clear and not multi-interpreted, rationalizing the messages contained in the test to make it easier to understand. Steven Mailloux said "Rhetorical hermeneutics attempts to follow out the implications of this list claim by historically situating specific interpretive acts in their particular cultural conversation" which is a rhetorical critical analysis. Osborne explained that although rhetorical criticism pays attention to genre, stylistic arrangement and memory, however genres are not given much attention. What is more concerned in rhetorical criticism is the communication process and the techniques used to present the argument of the author of the text. Even the rhetorical approach involves a broader element that is not only observing and working on artistic elements, language style and the use of beautiful and grandiose words, because rhetoric is actually a form of persuasive communication (aimed at convincing listeners or readers, not just highlighting

DAFTAR PUSTAKA

- Aland Kurt, Black Matthew, Martini Carlo, Metzger M. Bruce and Wikgren Allen, *The Greek New Testament*, United Bible Societies, 1983
- Anderson Dean R., *Ancient Rhetorical Theory and Paul*, Revised Edition, Peters, Leuven, 1998
- Aristoteles, *Retorika Seni Berbicara*, Yogyakarta: Penerbit Basabasi, 2018
- Ashley Evelyn, "Paul's Paradigm for Ministry In 2Corinthians: Christ Death and Resurrection," Thesis Ph. D, Murdoch University, 2006
- Barret CK., *The Second Epstle to the Corinthians*, HNTC: New York: Harper and Row, 1973
- Bultmann Rudolf, *The Second Letters to the Corinthians*, translate Roy A. Harrisville, Minneapolis: Augsburg Publishing House, 1985
- Crafton A. Jeffrey, *The Agency of the Apostle, A Dramatistic Analysis of Paul's Responses to Conflict in 2 Corinthians*, Journal for Study of the New Testament, Supplement Series 51, Sheffield Academic Press, 1991, EISBN 9781850752684
- Corrington Paterson Gail, *The' Divine Man': His Origin and Function in Hellenistic Popular Religion*, AUS; Frankfurt: Peter Lang, 1986
- Court N. John, "The Controversy with the Adversaries of Paul's Apostolate in the Context of his Relations to the Corinthians Congregation (2 Corinthians 12:14-13:13)", Edward Lohse (ed.) *Vertedigung Und Begrundung des Apostolischen Amtes (2 Kor.10-13)*, Benedictina Rome, 1992
- Georgi Dieter, *The Opponents of Paul in the 2 Corinthians*, Philadelphia: Fortress, 1986
- Hafermann J. Scott, *Suffering & Ministry in the Spirit; Paul's Defende of His Ministry in 2 Corinthians 2:14-3:3*, England: Eerdmans Publishing Company Grand Rapid, 1980
- Hughes Philip, *The Second Epstle to the Corinthians*, HICNT: Grand Rapids: Eerdmans, 1962
- Jewett Robert, *The Redaction of 1 Corinhians and the Trajectory of the Pauline School*, JAAr 44, 1978
- Jost Walter and Olmsted Wendy, *A Companion to Rhetoric and Rhetorical Criticism*, Australia: Blackwell Publishing, 2008

- Kener S Craig, 1-2 Corinthians: *The New Cambridge Bible Commentary*, New York: Cambridge University Press, 2005
- Klein J Katherine & House J. Robert, *On Fire: Charismatic Leadership and Levels of Analysis*, Quarterly, JAI Press, 1995
- Knox John, *Marcion and the New Testament*, Chicago: University of Chicago Press, 1942
- Koster Helmut, *History and the Literature of Early Christianity, Vol. 2: Introduction to the New Testament*, Philadelphia: Fortress, 1982
- Kowalski Marcin, *Transforming Boasting of Self into Boasting in the Lord: The Development of the Pauline Periuatologia in 2 Cor 10-1- Study in Judaism*, Lanham: Maryland, Printed in the United States of America
- Kraftchik J., artikel, "Death in Us, Life in You: The Apostolic Medium by Steven" in *Pauline Theology Vol. 2, 1 & 2 Corinthians*
- Kummel G.W., *Introduction to the New Testament*, Heidelberg 1963, ET 1966; 21975;
- Lambrecht Jan Lambrecht, SJ, *Sacra Pagina: Second Corinthians*, Liturgical Press, 1999
- Maryono Petrus, *Analisa Retoris: Suatu Teknik Studi Hermeneutik Terhadap Teks Alkitab*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016
- Newman M. Barclay, *Greek-Englis Dictionary of the New Testament*, United Bible Societies London 1983
- Osborne R Grant, *Spiral Hermenetika: Pengantar Komprehensif Bagi Penafsiran Alkitab*, Jakarta: Penerbit Momentum, 2016
- Perrin Norman, *The New Testament: And Introduction. Proclamation AND Paranesis, Myth and History*, New York: Harcourt Brace Jovanovich
- Pfzner V.C., *Kekuatan Dalam Kelemahan*, BPK Gunung Mulia Jakarta, 1999
- Silipigni Connaway Lynn and Powel R Ronald, *Basic Research Methods to Librarians*, California: Libraries Unlimited, 2007
- Theissen Gerd, *The Social Setting of Pauline Christianity: Essay on Corinth*, Philadelphia: Fortress Press, 1982
- Thomas Arthur John Arthur Thomas & Robinson (1919-1983), *Redating the New Testament*, Westminster Press, 1976
- Worthington Ian, *A Companion to Greek Rhetoric*, Australia: Blackwell Publishing, 2010

MISKIN NAMUN KAYA (TINJAUAN BIBLIS TERHADAP KEBERPIHAKAN PAULUS KEPADA KAUM MISKIN DALAM 2 KORINTUS 8 : 1 -15)

Dr. Raulina

Abstrak: Tidak ada orang yang berharap menjadi miskin. Namun kenyataannya banyak orang, karena berbagai alasan dan kondisi, ternyata harus menjadi miskin dan menjalani berbagai penderitaan akibat kemiskinannya. Mereka ada di tengah-tengah kita, ada di sekitar kita. Kemiskinan itu begitu nyata dan semakin bertambah jumlah orang miskin di dunia ini, termasuk di Indonesia. Mereka seolah-olah tidak ada karena banyak orang menutup mata dan tidak mau melihat ke arah mereka, sengaja mengalihkan pandangan dari mereka mungkin karena rasa jijik melihat kekumuhan mereka atau karena alasan lain. Banyak juga orang bisa melihatnya secara kasat mata, namun menutup mata hatinya untuk peduli kepada keadaan mereka. Namun tidak demikian dengan rasul Paulus. Pengenalan akan anugerah Tuhan membuat Paulus dengan tegas menyatakan keberpihakannya kepada kaum miskin. Dia memberi perhatian dan memotivasi banyak orang untuk ikut serta membantu kaum miskin, dengan harapan agar tercipta keseimbangan hidup.

Kata kunci: miskin, keberpihakan, membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Beyer, Ulrich dan Evalina Simamora. *Memberi dengan Sukacita: Tafsir dan Teologi Persembahan* (Jakarta: BPK-GM, 2015).
- Brill, J.Wesley. *Tafsiran Surat Korintus Pertama* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, tanpa tahun). Bruce, F.F. *The New Century Bible Commentary: I & II Corinthians* (Grand Rapids, Michigan: Wm.B. Eerdmans Pub. Co., 1986).
- Collins, Raymond F. *Second Corinthians (Paideia: Commentaries On The New Testament)* (Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2013).
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK-GM, 2008).
- Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru* (Yogyakarta: Kanisius, 2001).
- Keener, Craig S. *Romans A New Covenant Commentary* (USA: The Lutterworth Press, 2009).
- Marxsen, Willi. *Pengantar Perjanjian Baru: Pendekatan Kritis Terhadap Masalah-Masalahnya* (Jakarta: BPK-GM, 2009).
- McKnight. "Collection for the Saints" dalam *Dictionary of Paul and His Letters* ed. Gerald F Hawthorne, Ralph P Martin, & Daniel G Reid (Downers Grove: InterVarsity Press, 1993).
- Mc. Neile, A.H. *An Introduction to the Study of the New Testament* (Oxford: Clarendon Press, 1953).
- Pfizzner, V.C. *Kesatuan dalam kepelbagaian : Tafsiran atas Surat 1 Korintus*, Terj. Stephen Suleeman (Jakarta: BPK-GM, 2000).
- Spittler, Russell P. *Pertama & Kedua Korintus* (Malang: Gandum Mas, 1977).
- Stein, Robert H. "Jerusalem" dalam *Dictionary of Paul and His Letters* ed. Gerald F Hawthorne, Ralph P Martin, & Daniel G Reid (Downers Grove: InterVarsity Press, 1993).
- Witherington III, Ben. *Paul's Letter to the Romans: A Socio- Rethorical Commentary* (Grand Rapids, Michigan: Wm.B. Eerdmans Pub. Co., 2004).

**Bagian II: KONTEKSTUAL
TEOLOGI PEMBEBASAN DAN
KAPITALISME**

THE INTERSECTION OF CAPITALISM AND LIBERATION THEOLOGY IN US AND EUROPEAN THEOLOGICAL DISCOURSE HAS, OF LATE, CENTERED AROUND SEVERAL KEY QUESTIONS REGARDING NEOLIBERALISM

Robert C. Saler, Ph.D

1. What is the theological status of neoliberal capitalism? To what extent does it trade on Christian theological ideas, and to what extent does it carry with it its own theological assumptions?
2. Are there resources within the Christian theological tradition to counter the more pernicious aspects of neoliberalism and its effects upon individuals, communities, and nations?

We need to be clear from the outset that the theological critique of neoliberal capitalism does not automatically amount to an endorsement of historic alternatives to capitalism - e.g. socialism, communism, etc (although we should ask how the meaning of those terms is confused and weaponized within much political discourse, particularly within the U.S.). Instead, what is at stake is a theological imagination about how to seek alternatives to the particular forms of capitalism that are most damaging, not least to the earth upon which we all depend. This broadened imagination, too, can help us see that alternatives to neoliberal capitalism in its current guise does not mean abandoning wholesale the real gains that have occurred under capitalism - the issue (I will suggest) is reform and not complete abolishment.

QUESTIONS AND ANSWERS SECTION ON THE INTERNATIONAL WEBINAR “LIBERATION THEOLOGY AND CAPITALISM”

A. QUESTION (FLOREN SIHOMBING):

How is the Liberation theology we can understand as the God's plan in the development of theology, when we realize that the Christian colonized other Christian?

- **Answer (Robert Saler):**

Liberation theology must be understood, not as an add-on to the gospel, but an explication of the gospel (and of salvation history itself). The Latin American liberation theologians in particular have been very clear about this. We cannot let liberation theology become one optional “branch” of theology - it must be assessed as primary theology and primary proclamation.

B. QUESTION (ALFI ADE SITORUS):

In your theological perspektif, is the capitalism break the imago dei in term of Christian Identity or enrich the imago dei of human being?

- **Answer (Robert Saler):**

In my view, neoliberal finance capitalism (which is not the only form of capitalism but it is the dominant one) damages the imago dei, ironically, by mandating that we be gods and not creatures: it demands infinite productivity, overcoming of vulnerability, overcoming of limits, etc. This, ironically, is to damage God's image in us by turning ourselves into our own idols rather than letting us rest in our identity as vulnerable, finite, beloved creatures of God.

PERSIMPANGAN KAPITALISME DAN TEOLOGI PEMBEBASAN DI AMERIKA DAN PANDANGAN TEOLOGI YANG DIMILIKI EROPA, AKHIR-AKHIR INI, BERPUSAT SEKITAR BEBERAPA PERTANYAAN KUNCI MENGENAI NEOLIBERALISME

Dr. Pintor Marihot Sitanggang

Abstrak: Tulisan ini merupakan suatu terjemahan dari materi yang disampaikan oleh Rev. Dr. Robert Saler pada International Webinar Sekolah Tinggi Theologia HKBP yang mengangkat topik “Liberation Theology and Capitalism”. Merupakan suatu topik yang sangat hangat dan sangat menantang untuk dibahas dalam perkembangan teologi saat ini ditengah – tengah perjalanan gereja dalam pelayanannya yang menghadapi pergumulan – pergumulan yang sangat kompleks. Gereja dalam perkembangan dan pelayanannya pasti akan berhadapan langsung dengan konteks pelayanannya, dengan demikian fakta – fakta seperti kondisi sosial kemasyarakatan, kemajemukan dalam konteks, perkembangan konteks dalam mengikuti kemajuan jaman, arus ataupun dinamika dan fakta politik (politikus) yang berasal dari luar ataupun dari dalam gereja itu sendiri, dan juga perkembangan gerakan kapitalisme yang kuat menjadi suatu realitas yang dihadapi gereja dalam pelayanannya. Fakta - fakta ini tidak dapat dihindari ataupun luput begitu saja dari ladang pelayanan dan perkembangan gereja. Mencermati dan mengamati fakta – fakta ini menjadi moment ataupun motivasi yang mendorong gereja untuk mengembangkan teologi kekristenan saat ini dalam

KAPITALISME DAN RAPUHNYA PEMBENTUKAN NILAI

Dr. Riris Johanna Siagian, M.Si

Abstrak: Sistem kapitalisme sudah lama menjadi topik perbincangan dalam perjalanan sejarah global kekristenan di dunia. Istilah itu ditenggarai sama tuanya dengan sejarah kekristenan itu sendiri. Meskipun kapitalisme merupakan satu istilah yang populer dikenal dalam berbagai diskusi terkait ekonomi, namun jika dirunut lebih jauh akar-akar dari sistem kapitalisme itu sendiri tetap dapat ditemukan dalam kehidupan kekristenan hingga saat ini. Itu terutama dapat diamati melalui struktur yang berlaku secara umum dalam institusi gerejawi, rumah sakit, sekolah, perusahaan dan lain sebagainya. Sebagai satu sistem ekonomi maka sistem ini sangat menekankan perolehan keuntungan yang maksimal, baik dalam bentuk materi maupun hal-hal lain yang dapat diperhitungkan sebagai sesuatu yang bernilai ekonomis. Manifestasi sistem ini di dalam lembaga sosial keagamaan semisal gereja, untuk waktu yang panjang dapat mempengaruhi cara pandang penganut agama tentang gereja, Akibatnya pembentukan nilai-nilai spiritual yang seyogianya mendapat perhatian yang banyak di dalam kehidupan bergereja bisa jadi tergerus oleh motivasi akan uang, dan sulit terbentuk persekutuan yang serasi dan kokoh karena rentan perselisihan dan konflik. Akibatnya cara atau roh teologi yang tertanam dan terekam dalam benak para penganut agama tidak jauh dari sistem itu sendiri. Bagaimanapun, ini satu tantangan berat dalam kehidupan beragama, secara khusus keterbukaan terhadap proses berteologi atas pergumulan sosial gereja untuk melajukan misi penginjilan. Tulisan ini merujuk pada pandangan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Edwin M. Loeb, *Sumatera: Its History and People*, Oxford: University Press, 1972.
- Georg Lukacs, *History And Class Conciousness*, trans: Rodney Livingstone, cet. 12, Cambridge: : The Mit Press Ltd, 1990.
- George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan, edisi. 6, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Harun Nasution, *Filsafat Agama*, cet. 8, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1991.
- Hutauruk, *Menata Rumah Allah*, Pearaja Tarutung: Kantor Pusat HKBP, 2001/2008.
- I.R Poedjawijatna, *Manusia Dengan Alamnya*, cet. 3, Jakarta: ina Aksara, 1983.
- Lee A. Maxwell, "Luther on the Calling of Ministry Ecclesiae," dalam Pittelco, *Sherperd the Church*, ed: Frederick W. Baue, John W. Fenton, Eric C. Forss, Frank J. Pies and John T Pies, USA: Concordia Theological Summary Press, 2002.
- Lance Castle, *Tapanuli*, Jakarta: Pustaka Gramedia, 2000.
- Mansur Fakh, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Max Weber, *The Protestant Ethic and The Spirit of the Capitalism*, New York: Charles Schriber' Son, 1958.
- Max Weber, *Economy and Society*, Edited by Guentered Roth and Claus Wittich, Berkeley: University of California Press, 1978.
- , *Essay in Sociology*, hlm. 3. New York: Oxford University Press, 1946.
- , *The Protestant Ethic and The Spirit of the Capitalism*, New York: Charles Schriber' Son, 1958.
- Riris Johanna Siagian, dkk (ed), *Konteks Berteologi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.
- Riris Johanna Siagian, *Sahala Bagi Pemimpin*, cet. v, Pematangsiantar: STT-HKBP bekerjasama dengan Lembaga Bina Warga HKBP, 2019
- , *Gereja dan Kekuasaan*, Pematangsiantar Sekolah Pendeta HKBP bekerjasama dengan Lembaga Bina Warga, 2017.

- Riris Johanna Siagian & Tedi Kholiludin, *Manusia Berkarakter*, Pematangsiantar: L-SAPIKA Indonesia, 2021.
- Riris Johanna Siagian, *Realitas Sosial di Kota Industri dari Perspektif Gender*, Studi Kasus: Pulau Batam, dalam Gomar Gultom (ed), *Spiritualitas Pemberdayaan Rakyat*, Siborong-borong: KSSPM, 2003.
- Risalah Rapat Pendeta HKBP, 20-24 Agustus 2001, hlm. 153; lih. juga ceramah Darwin Lumbantobing, "Pendeta HKBP Terpanggil Memperbaharui Diri dalam Rangka Memberdayakan Warga dan Masyarakat di Tengah Era Globalisasi," hlm. 200-201

Jurnal

- Abdul Kadir, "Prinsip-prinsip Dasar Rasionalisasi Birokrasi Max Weber Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara," <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp/article/view/17/17>.
- Agustiati, "Sistim Ekonomi Kapitalisme," <https://media.neliti.com>
- Datu Hendrawan, "Alienasi Pekerja Pada Masyarakat Kapitalis Menurut Karl Marx," *Jurnal ARETE*, <https://media.neliti.com> [Orientasi ke Alam Filsafat](#), hlm. 233-235
- Fritje Rumimpunu, *Sistem Hubungan Industrial Pancasila di Indonesia Dengan Tenaga Kerja Perusahaan Dilihat Dari Aspek UU Tenaga Kerja No. 13, Tahun 2013*, Vol II/ No. 2/Januari-Maret 2014 Edisi Khusus. Hlm. 1-10, lih. <https://repo.unsrat.ac.id>
- Geger Teguh Priyo S, "Efektivitas Peranan Sekiar Pekerja Dalam Pembuatan dan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (Studi Di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit Kerja PT. Ekamas Fortuna Kabutapen Malang, *Jurnal HUKUM*, Agustus 2013, <https://hukum.studentjournal.ub.ac.id>
- Kompas.com, "Cerita Marsinah Pahlawan Buruh yang Terbunuh Pada 8 Mei 1993," *Jumat*, 8 Mei 2020; VOA Indonesia, "Marsinah: Dia Terus Ada dan Berlipat Ganda," 10/5/2019.
- Sunarno, "Mogok Kerja Sebagai Upaya Mewujudkan Hak Buruh," vol vii, No. 1, April, 2008, hlm. 17-27, <https://media.neliti.com>; lih. Tokoh Buruh Muchtar Pakpahan Wafat: Melawan Soeharto hingga Bikin Partai, <https://nasional.tempo.co>.

Wasisto Rahatjo Jati, "Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama, vol. 35, No. 2, Juli-Desember 2018, <https://jurnal.uinbanten.ac.id>

Website

<https://dictionary.cambridge.com/dictionary/english/capitalisme>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/capitalism>

<https://www.bps.go.id/subject/19/upah-buruh.html>

Datu Hendrawan, "Alienasi Pekerja Pada Masyarakat Kapitalis Menurut Karl Marx," Jurnal ARETE, <https://media.neliti.com> *Orientasi ke Alam Filsafat*, hlm. 233-235

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210223144414-104-609845/5-masalah-ketenagakerjaan-di-indonesia;>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201228134656-92-586988/jutaan-buruh-manufaktur-diprediksi-kena-phk-pada-2021.>

<https://covid19/hukumonline.com>

MISSIO ECLESIAE DI TENGAH PUSARAN KAPITALISME (SUATU UPAYA BERTEOLOGI DARI PERSPEKTIF TEOLOGI PEMBEBASAN)

Pulo Aruan, MTh

Abstract: Since capitalism was introduced as one of the economic systems in the 19th century, it grew and continued to dominate until it became global. Capitalism then greatly affects human civilization in particular in the economic and social systems. The system that characterizes individual wealth collectors and large investors in the end also influences the behavior of people in every circle. In Indonesia, capitalism has a fertile place to grow. Pioneered by trade partnerships that came from Europe such as the VOC and then piggybacked on the imperialism and colonialism of western countries. And sadly again, in such conditions, Christianity is present in Indonesia, especially in the Batak Land. Thus Theology as a Christian insight must fulfill its function in responding to the context of the times in order to provide relevant theological directions for the church and believers. This paper will describe how to propose a theological effort in the context of globalized capitalism. This theological effort is also sought as a manifestation of the essence of the church, namely the church with a mission. The mission of the church is dereconstructed from the perspective of Liberation Theology as a new way of reading scripture that describes the Trinitarian God as the liberator.

Keywords: Church Mission, Capitalism, Theology and Liberation Theology

DAFTAR PUSTAKA

- Grenz, Stanley J. and Roger E. Olson. 1992. *20th Century Theology: God & The World in a Transitional Age* (USA:Downers Grove, InterVarsity)
- Gutierrez, Gustavo. 1973. *A Theology of Liberation: History, Politics and Salvation*. (Maryknoll: Orbis Books)
- Jan. S Aritonang, dkk, 2006. *Beberapa Pemikiran Menuju Dalihan Natolu* (Jakarta:Dian Utama)
- Lane, Tony. 1993. *Runtut Pijar: Sejarah Pemikiran Manusia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia)
- Natalie. *Evaluasi Kritis Terhadap Doktrin Gereja Dari Teologi Pembebasan* (Malang: SAAT) dalam Veritas:Jurnal Teologi dan Pelayanan, Oktober 2000.
- Nunez C. and Emilio A. 1985, *Liberation Theology* (Chicago: Moody)
- Schwarz, Hans. 2005. *Theology In A Global Context The Last Two Handred Years* (USA: William B. Eerdmans Publ, Company, Grand Rapids, Michigan/Cambridge, U.K.)
- Smith, David L. 1992. *A Handbook Contemporary Theology*. (Grand Rapids : Bridge Point Books)
- Susabda, Yakub B. 1990. *Teologi Modern II*. (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia)
- Vergouwen, J.C. 1996. *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba* (Yogyakarta: LKIS)
- Yewangoe, A.A. 1995. *Implikasi Teologi Pembebasan Amerika Latin Terhadap Misiologi dalam Mengupayakan Misi Gereja Yang Kontekstual* (Jakarta: Perhimpunan Sekolah-Sekolah Theologia di Indonesia)

SUARA KENABIAN GEREJA DALAM KONTEKS YANG DIHADAPI (SEBUAH TELAHAH ATAS TEOLOGI MISI GEREJA HKBP YANG MEMBEBASAKAN)

Mixon Simarmata, M.Th

Abstrak: Gereja yang hidup mesti bersedia memperbaharui diri setiap waktu. Memperbaharui diri dalam mengenali dan menafsirkan konteks yang dihadapi. Sikap memperbaharui ini mesti bermanifestasi pada aksi nyata untuk mentransformasi umat sehingga umat memiliki kemampuan menghadapi konteksnya. Dengan memperbaharui diri ini, gereja diharapkan memiliki wibawa dalam menyampaikan suara kenabian.

Kata kunci: Gereja, Teologi Misi, Suara Kenabian, Konteks, Covid 19

A. PENDAHULUAN

Pada tanggal 14 Juli 2021 yang lalu, pengurus Pusat Studi Kontekstual STT HKBP mengundang para dosen untuk menuliskan artikel berkaitan topik Liberation Theology and Capitalism. Artikel yang dituliskan oleh masing-masing dosen ini merupakan respons dari webinar Internasional yang sudah dilaksanakan pada waktu sebelumnya. Penyelenggara webinar tersebut adalah Pusat Studi Kontekstual STT HKBP dengan pembicaranya Prof. Robert Saler, Ph.D dari Amerika. Meskipun, seminar yang disampaikan Saler itu bukan pembebasan dalam konteks Indonesia, tetapi Saler dalam kalimat penutupnya menyatakan bagaimana “agar gereja dapat menyampaikan suara kenabian dalam konteksnya”. Berangkat dari

DAFTAR PUSTAKA

- Banawiratma, J.B. 2002. *10 Agenda Pastoral Transformatif: Menuju Pemberdayaan Kaum Miskin dengan perspektif Adil Gender, HAM, dan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta : Kanisius, 2002
- Darwin Lumbantobing, Darwin. 2019. *Reposisi Pekabaran Injil : Bagaimana Menyanyikan Nyanyian Tuhan di Negeri Asing? (Mazmur 137:4)*, Jakarta : BPK.Gunung Mulia
- E.G.Singgih,E.G. 1997. *Reformasi dan Transformasi Pelayanan Gereja Menyongsong Abad ke-21*, Yogyakarta: Kanisius
- _____. 2007. *Bergereja, Berteologi dan Bermasyarakat*, Cet. Ke-2,Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen
- Hauerwas, Stanley. 1981. *A Community of Character: Toward a Constuctive Christian Social Ethic*, London: University of Notre Dame Press
- Wink, Walter. 1992. *Engaging The Powers: Discernment and Resistance in a World of Domination*, Minneapolis: Fortress Press
- _____. 1998. *When The Powers Fall: Reconciliation in The Healing of Nations*, Minneapolis: Fortress Press
- Kantor Pusat HKBP. 2011. *Pengakuan Iman HKBP Konfessi 1951 dan 1996*, Pematangsiantar: Percetakan HKBP

Jurnal

- Yewangoe, A.A. 1997 “Gereja-Bagi-Orang-Lain” dalam *Penuntun: Jurnal Teologi dan Gereja*, Vol. 3, No, 11, April.
- Sukarto, Aristarchus. 1998. “Komunitas Yang Rekonsiliatif” dalam *Penuntun: Jurnal Teologi dan Gereja*, Vol.4, No. 13, Tahun 1997/1998.

TEOLOGI PEMBEBASAN DAN KAPITALISME

Efran Mangatas Sianipar, M.Th

Abstrak: Tak dapat disangkal, realitas kehidupan masyarakat kontemporer merupakan realitas problematis yang terus menggerogoti keutuhan eksistensi manusia dan habitatnya. Masyarakat dewasa ini sedang mengalami krisis kehidupan mencakup wilayah kompleks dan bersifat global, artinya tidak hanya terbatas pada wilayah tertentu melainkan mencakup seluruh dunia yang dialami manusia. Penekanan pada ' Individualitas Absolut '(Upaya dan usaha demi kepentingan diri sendiri, kelompok atau pun golongan) merupakan karakter utama paradigma Modern.Hadirnyamasalah ' Kemiskinan – Kemelaratan – Deskriminasi–Ketidakadilan 'yang dilakukan atas nama oknum individu, golongan atau pun kelompok elit tertentu merupakan persoalan dasar sebagai gambaran hati nurani manusia yang tidak peka, demikian pula minimnya rasa solidaritas dan kasih terhadap manusia dan kemanusiaan fakta distorsi kehidupan. Sementara ' Kebahagiaan – Kesejahteraan ' yang merupakan representasi kehadiran ' Syalom Allah 'sesungguhnya tercapai hanya dengan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan upaya hidup bagi orang lain. Pemenuhan pribadi tak muncul karena keterlibatan yang dilakukan dengan sadar dalam alam eksploitasi, penghancuran sumber kehidupan orang lain, keserakahan, persaingan yang menyebabkan hukum rimba, kehidupan konsumeris sebagaimana yang ditampilkan dalam tatanan dunia kapitalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief, Juraid, *Filsafat dan Sejarah*. Bumi Aksara, Jakarta 2015
- Amirtham, Samuel dan Pobbe, Jhon S., *Theology by the People*, Geneva 1986
- Aritonang, Jan S. Aritonang, *Belajar Memahami Sejarah di Tengah Realitas*, Jurnal Info Media, Bandung 2007
- Balasuriya, Tisa, *Teologi Siarah*, BPK Gunung Mulai, Jakarta, 2004
- Chang, William OFM, *Berteologi Pembebasan*, OBOR, Jakarta 2005
- , *Moral Spesial*. Kanisius, Yogyakarta, 2015
- Gutierrez, Gustavo Gutierrez, *A Theology of Liberation : History, Politics and Salvation*, London, SCM Press Ltd, 1974
- Leahy, Louis, *Siapakah Manusia? Sintesis Filosofis Tentang Manusia*, Kanisius, Yogyakarta 2001
- Pandor, Pius, CP. *EX Latina Claritas. Dari Bahasa Latin Mucul Kejernihan*, OBOR, Jakarta 2012
- Steenbrink, Karel A. Steenbrink, *Perkembangan Teologi Dalam Dunia Kristen Modern*, PT. Handita Offset, Yogyakarta 1987
- Windhu, I. Marsana, *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*, Kanisius 1992
- Wibowo, A. Setyo & Majalah Driyarkara, *Filsafat Eksistensialisme, Jean – Paul Sartre*, Kanisius, Yogyakarta 2011
- Yewangoe, Andreas A. A, *Theologia Crucis di Asia*, BPK Gunung Mulia, Jakarta 2009

PROFIL PENULIS

Dr. Dieter Mitternacht

Dieter Mitternacht, Dr., Professor of New Testament and Early Christianity at Lutheran Theological Seminary, Hong Kong; (2008-2019), Assistant & Associate professor of New Testament Exegesis at Lund University, Sweden (1999-2007). Recent publication: *Jesus, the New Testament, and Christian Origins: Perspectives, Methods, Meanings*, Eerdmans, 2021.

Dr. Rospita Deliana Siahaan

Rospita Deliana Siahaan, Dr., dosen bidang Biblika (Perjanjian Baru) di STT HKBP. Menerima tabhisan pendeta di HKBP Immanuel Kelapa Gading, 7 Desember 2003. Sarjana Theologi, 2001, dan Master Theologi, 2009, dari STT HKBP, Pematangsiantar. Doktor Theologi dari Lutheran Theological Seminary, Hong Kong, 2015. Buku: *Bahasa Roh dalam Ibadah Jemaat?: Tafsir Sosio-retorika 1 Korintus 12-14*, Jakarta: BPK GM, 2017.

Dr. Pahala Jannen Simanjuntak

Pahala Jannen Simanjuntak, Dr., dosen bidang Biblika (Perjanjian Lama) di STT HKBP. Menerima tabhisan pendeta di HKBP Bulu Duri-Dairi tanggal 24 Nopember 1996. Sarjana Theologi, 1994, dan Master Theologi, 2004, dari STT HKBP. Doktor Theologi dari Silliman University Dumaguete City-Philippines, 2017. Buku: *Merajut Rekonsiliasi jilid 1, Khotbah yang berpusat kepada Yesus Kristus*, Jakarta: BPK GM, 2019; *Umat Allah Dalam Konteks Kemajemukan, Merajut Teologia Kontekstual di Indonesia*, Jakarta: BPK GM, 2020.

Dr. Sukanto Limbong

Sukanto Limbong, Dr., dosen Biblika (Perjanjian Lama) di STT HKBP. Menerima tabhisan pendeta di HKBP Sipinggolpinggol pada tanggal 25 Juli

2004. Sarjana Theologi, 2002, dan Master Theologi, 2006, dari STT HKBP. Doktor Theologi dari Sekolah Tinggi Filsafat dan Theologi (STFT) Jakarta, 2016. Buku: Tuhan adalah Gembalaku, Jumbai Jubah yang Terkulai, Menata Hari dengan Hati.

Dr. Dewi Sri Sinaga

Dewi Sri Sinaga, Dr., dosen bidang Biblika (Perjanjian Baru) di STT HKBP. Sarjana Theologi, 1989, dari STT HKBP dan Master Teologi, 1994, dari SEAGST STT Jakarta. Doktor Teologi dari Lutheran Theological Seminary in Hong Kong 2009. Buku: Hamba Tuhan atau hamba perut?, Jakarta: BPK GM, 2018; "Hubungan Gereja dan Negara", Atalya Rileni Sudeco, Medan, 2000.

Dr. Raulina

Raulina Dr., dosen bidang Biblika (Perjanjian Baru) di STT HKBP. Menerima tahbisan pendeta di HKBP Martoba Pematangsiantar, 24 April 2000. Sarjana Theologi dari STT HKBP, Pematangsiantar, 1997. Magister Theologi dari UKDW Yogyakarta, 2005. Doktor Theologi dari STT Jakarta, 2012. Buku: Perempuan Dinamis dalam Pelayanan Yesus: Kisah Perempuan-Perempuan dalam Kitab Injil (L-SAPA : Pematangsiantar, Pebruari 2017); Inkonsistensi Sikap Paulus Terhadap Posisi Perempuan: Tinjauan Kritis terhadap 1 Korintus 14:34-35 (L-SAPA : Pematangsiantar, Oktober 2017).

Rev. Robert C. Saler, PhD

Robert C Saler, Ph.D, Executive Director, Center for Pastoral Excellence, Associate Dean, and Research Professor of Religion and Culture di Christian Theological Seminary, Indianapolis – USA. BA, 2001, Valparaiso University; MA, 2003, University of Chicago Divinity School; M.Div., 2007, Lutheran School of Theology at Chicago; Th.M., 2009, Lutheran School of Theology at Chicago; Ph.D., 2011, Lutheran School of Theology at Chicago. Buku: Planning Your Pastor's Sabbatical: A Guide for Congregations (St. Louis, MO: Chalice, 2019), Between Magisterium and Marketplace: A Constructive Account of Theology and the Church (Minneapolis: Fortress Press, 2014).

Dr. Pintor Marihot Sitanggung

Pintor Marihot Sitanggung, Dr., dosen bidang Teologi Sistematika di STT HKBP. Sarjana Theologia, 1999, dan Magister Theologia, 2004, dari STT HKBP. Master of Theology dari Lutheran School of Theology at Chicago (LSTC – USA), 2008. Doctor of Philosophy dari LSTC – USA, 2012. Buku: *Sola Gratia: Rekonsiliasi Sang Rekonsiliator*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2017

Dr. Riris Johanna Siagian, M.Si

Riris Johanna Siagian, Dr., dosen bidang Ilmu Agama-Agama di STT HKBP. Ketua Program Studi Teologi (S1) STT-HKBP. M.Si dari UKSW Salatiga, 2008. Doktor dari STT-HKBP, Pematangsiantar, 2016. Buku: *Sahala Bagi Pemimpin*, cet. v, Pematangsiantar: STT-HKBP bekerjasama dengan Lembaga Bina Warga HKBP, 2019; *Bersama Sahat Sibirian*, Morhan Doloksaribu (ed), *Konteks Berteologi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021; *Bersama Tedi Kholiludin* (ed), *Manusia Berkarakter*, Pematangsiantar: L-SAPIKA Indonesia, 2021.

Pulo Aruan, MTh

Pulo Aruan, MTh, dosen bidang Missiologi di STT HKBP. Menerima tahbisan pendeta di HKBP Lubuk Baja Resort Batam, 2015. Sarjana Sains (Chemistry) dari Universitas Sumatera Utara, 1998. Master of Divinity, 2008, dan Master of Theology, 2018, dari STT HKBP, Pematangsiantar.

Mixon Simarmata, M.Th

Mixon Simarmata, M.Th, dosen di bidang Etika Kristen di STT HKBP. Menerima tahbisan pendeta di HKBP Martoba Pematangsiantar, 24 April 2000. Sarjana Theologia dari STT HKBP tahun 1997. Magister Theologi dari Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta tahun 2009.

Efran Mangatas Sianipar, M.Th

Efran Mangatas Sianipar, M. Th, dosen bidang Teologi Sistematika di STT HKBP. Lahir di Dolok Sinumbah 12 Desember 1976. Sarjana Theologi, 2014 dan Master Theologi, 2017, dari STT HKBP.

Buku *Planting and Grounding the Word in the Context* memuat dua topik besar yang saling berkaitan. Bagian pertama, bidang Biblika, mengulas secara tajam “Kepribadian dan Kerasulan Paulus” sebagaimana terdapat dalam surat-surat kirimannya dengan memadukan analisa retorika kuno dan konteks. Paulus tegas dalam surat-suratnya untuk membela kerasulannya yang diserang dengan berbagai tuduhan oleh lawan-lawannya. Dalam pembelaannya Paulus menegaskan bahwa ia adalah rasul yang menyenangkan Allah. Ketegasan dan kelembutan yang terpadu dalam dirinya adalah dalam rangka mengikuti jejak Kristus, dan salah satu di antaranya adalah kepeduliannya kepada orang miskin.

Bagian kedua, bidang Kontekstual, memuat tema “Teologi Pembebasan dan Kapitalisme.” Liberation Theology (Teologi Pembebasan) merupakan tema teologi yang sangat penting dibahas dan dikembangkan dalam konteks masing-masing dimana teologi itu bertumbuh kembang. Teologi Pembebasan sebagai hasil pemikiran gereja dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang bergumul dalam konteksnya sendiri. Demikian juga dengan tema Capitalism (Kapitalisme), dimana saat ini gereja merasakan dampak ataupun pengaruh kapitalisme tersebut sudah masuk ke ranah pelayanan gereja, sehingga perlu untuk diantisipasi dalam suatu bentuk pemikiran teologi, sehingga gereja memiliki sikap yang pasti dalam menghadapi kapitalisme yang berkembang saat ini. Buku prosiding ini memberikan kontribusi tentang arah dan landasan teologi yang tepat bagi gereja saat ini memahami Teologi Pembebasan dan Kapitalisme, yang kemudian dapat dikembangkan dalam pembahasan masing-masing sesuai dengan konteks yang dihadapi.